

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Bogor merupakan kota yang termasuk banyak tempat rekreasi dan termasuk kota terpadat penduduknya pada nomor urut 17, serta Kota Bogor termasuk Kota terpadat dikarenakan banyaknya kendaraan yang berlalu lintas disetiap jalan, terlebih lagi Kota Bogor akan sangat ramai apabila ketika akhir minggu atau hari libur.

Spa dan refleksologi sangatlah trend pada saat ini. Hal umum yang menjadikan spa dan refleksologi trend adalah perawatan kecantikkannya yang tidak hanya untuk wajah, namun spa ini mampu menjadikan perawatan kecantikan untuk tubuh juga. Manusia akan lebih jeli dalam memilih perawatan yang cocok apa saja untuk dirinya dan memastikan bahwa spa memberikan manfaat bagi tubuh dan kecantikan. Sedangkan untuk refleksologi hal yang menjadi trend yaitu banyaknya manusia yang beralih ke pijat refleksi karena lebih cepat menyembuhkan berbagai macam penyakit dibandingkan pergi berobat ke dokter, refleksi juga salah satu pengobatan yang sangat populer dan juga khasiat dari pijat sangat dipercaya oleh manusia sejak lama karena dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit ataupun pegal-pegal.

Menurut catatan sejarah, spa berasal dari zaman Romawi kuno, sebagai suatu cara raja – raja romawi, para putri kerajaan, dan ratu serta masyarakat kelas atas lainnya memanjakan diri setelah melakukan peperangan atau perjalanan jauh. Spa berfungsi mengembalikan kesegaran tubuh mereka sekaligus untuk relaksasi setelah sekian lama berada dalam situasi yang menegangkan, seperti perang atau perjalanan politik ke negara – negara tetangga. Sedangkan bagi para putri dan permaisuri kerajaan, spa digunakan untuk merawat, mempertahankan, menambah kecantikan tubuh, serta mengembalikan kesegaran dan keindahan tubuh setiap mereka selesai bersalin atau melakukan perjalanan jauh.

User yang datang pada spa dan refleksi adalah dimulai dari usia 12-60 tahun. Biasanya usia 40-60 tahun mengambil perawatan anti aging, sedangkan usia

mudra hingga dewasa mengambil perawatan spa dan massage, untuk refleksi biasanya dilakukan pada umur remaja hingga lanjut usia. Lokasi site perancangan spa dan refleksi yang akan dirancang bertempat di Kota Bogor dengan menggunakan perancangan new design yang berada pada jalan utama setelah keluar pintu tol atau menuju ke arah puncak.

Spa dan refleksi yang menjadi satu bangunan sangat jarang ditemukan di Kota Bogor, pada umumnya bangunan spa dan refleksi dapat ditemukan diberbagai tempat seperti mall atau hotel.

Perancangan spa dan refleksi di Kota Bogor ini memiliki tujuan untuk menciptakan interior dengan konsep luxury dengan suasana ruang mewah, mewah dalam luxury ini dapat diartikan dalam elemen-elemen interior dan berkembang pada teknologi perawatannya pada awal mula munculnya spa hingga pada zaman romawi dan benar-benar memiliki tingkat kenyamanan serta kesehatan yang sebanding dengan kebutuhan spa dan refleksi yang mewah namun sesuai dengan aktivitas utama. Bahkan banyak desain bangunan spa dan refleksi di Kota Bogor yang tidak sesuai dengan konsep utama dari spa dan refleksiologi, bahkan banyak juga bangunan spa yang tidak sesuai dengan kebutuhan ruang serta aktivitas utama pada bangunan spa dan juga alur sirkulasi yang benar-benar tidak diperhatikan.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang yang sudah dibahas, maka berikut merupakan identifikasi masalah yang akan diidentifikasi :

- a. Kurangnya memperhatikan desain bangunan spa dan refleksi yang sesuai dengan kebutuhan ruang dan sirkulasi.
- b. Interior bangunan SPA kurang memperhatikan konsep luxury yang menarik atau khusus.
- c. Kurangnya mempertimbangkan pemilihan material lantai dan dinding yang menggunakan konsep luxury agar sesuai dengan aktivitas utama.

1.2.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah-masalah pada identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang bangunan spa dan refleksologi yang sesuai dengan kebutuhan ruang dan sirkulasi ?
- b. Bagaimana menerapkan konsep luxury yang menarik atau khusus pada interior bangunan spa?
- d. Bagaimana caranya mempertimbangkan pemilihan material lantai dan dinding agar sesuai dengan aktivitas utama dengan konsep luxury?

1.3 RUANG LINGKUP

1.3.1 RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Ruang lingkup perancangan spa dan refleksolog, yaitu :

- a. Perancangan spa and refleksologi dengan total luasan bangunan 2500m² bertempat di Kota Bogor..
- b. Perancangan dilakukan pada interior bangunan.
- c. Desain yang diciptakan menggunakan konsep luxury.
- d. Hal yang diperhatikan pada perancangan spa dan reflexology ini, yaitu kebutuhan ruang, konsep interior bangunan, organisasi ruang, elemen pembentuk ruang, pencahayaan, penghawaan dan keamanan.

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1 TUJUAN

- a. Bangunan spa dan refleksologi ini dirancang sebagai salah satu fasilitas publik yang menyediakan perawatan tubuh atau terapi tubuh. Selain memberikan kenyamanan pada user, perancangan ini menggunakan konsep luxury agar user merasakan suasana yang berbeda pada interior bangunan.

- b. Mewujudkan perancangan interior spa dan refleksologi dengan setiap aktivitasnya berjalan sesuai dengan standar fasilitas ruang spa dan refleksologi.
- c. Perancangan interior spa dan refleksologi ini menggunakan konsep dari kebutuhan ruang, aktivitas manusia, penghawaan, pencahayaan, akustik ruang, keamanan dan konsep dalam pemilihan warna dengan pemilihan warna sesuai dengan konsep yang akan dipilih agar tingkat kenyamanan yang dirasakan user sesuai dengan aktivitas utama dari spa dan refleksologi.

1.4.2 SASARAN

Sasaran yang akan dituju adalah masyarakat umum dengan kalangan menengah keatas dengan minimal umur 12 tahun sampai maksimal umur 60 tahun.

1.5 METODE PERANCANGAN

A. PENGUMPULAN DATA

Saat menyusun proposal membutuhkan data-data yang akurat, lengkap dan jelas. Dalam pengumpulan data-data, ada banyak bahan-bahan yang harus dilengkapi, yaitu :

1. STUDI LITERATUR

Sebelum melanjutkan ke landasan teori, penulis mencari referensi dari buku, internet dan jurnal untuk mengetahui studi literatur apa saja yang akan dibahas oleh penulis terkait judul yang sudah dipilih.

2. OBSERVASI

Penulis melakukan observasi ke tiga tempat di Bandung, yaitu :

- Everyday Ballinese SPA (Jl. Naripan No.38, Kb. Pisang, Sumur Bandung, Jawa Barat)

- ZEN Family SPA & Reflexology (Jl. Sukajadi No.182, Cipedes, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat)
- Martha Tilaar Salon Day SPA (Jl. Ciumbuleuit No.83, Kota Bandung, Jawa Barat)

Penulis melakukan observasi secara langsung ke tempat yang penulis sudah tentukan untuk memenuhi data-data yang akan dibahas di landasan teori.

3. DOKUMENTASI

Penulis mengumpulkan data observasi dengan cara mendokumentasikan perusahaan yang penulis telah lakukan survey dengan cara foto di tempat yang sudah penulis lakukan survey.

4. WAWANCARA

Penulis mengumpulkan data observasi dengan cara mewawancarai pihak pekerja pada tempat survey dan mewawancarai beberapa warga bogor mengenai spa.

B. ANALISA DATA

Analisis data menggunakan metoda komparatif yang dimana menggunakan data lapangan serta dari data literatur dari beberapa sumber yang akan digabungkan dan dibandingkan dengan menggunakan studi banding antar studi kasus. Serta elemen-elemen dari sirkulasi dan ergonomi tata letak furniture yang akan di analisa.

C. SINTESA

Menemukan masalah-masalah yang ada dalam studi kasus lalu dikembangkan dengan konsep yang akan diterapkan pada perancangan selanjutnya.

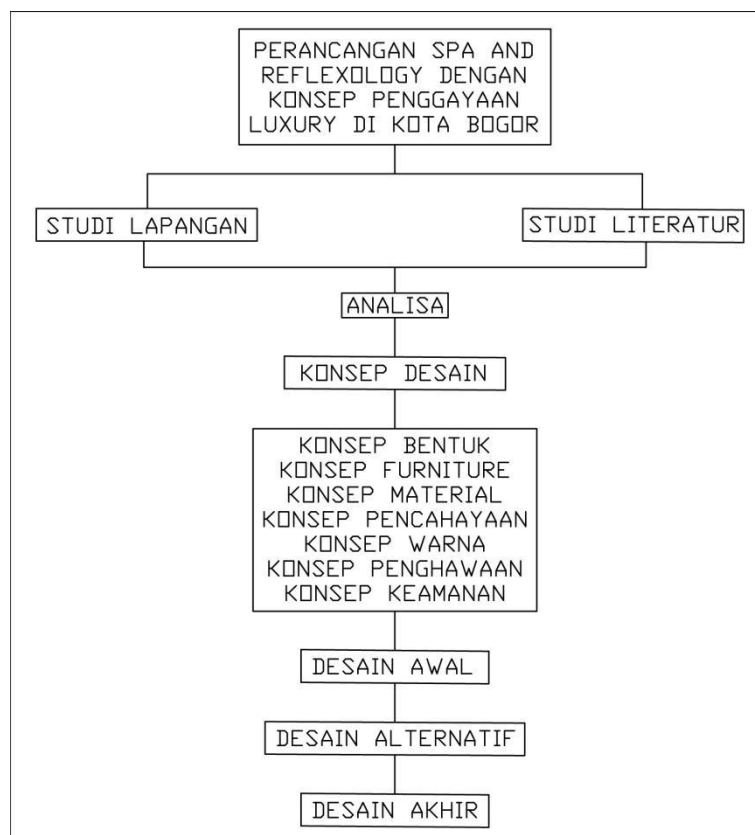
D. PENGEMBANGAN DESAIN

Mendapatkan hasil dari analisa data dan sintesa lalu dikembangkan dalam bentuk gambar kerja seperti layout, potongan, tampak dan lainnya.

E. DESAIN AKHIR

Desain akhir ini telah menemukan solusi dari permasalahan yang telah di analisa dan mengetahui tujuan dari awal mula perancangan yang akan dibuat.

1.6 KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir

(Sumber : Data Pribadi)

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan proposal, dibutuhkan penjelasan singkat setiap bab agar memudahkan penguraian pada masing-masing bab. Berikut adalah uraiannya :

A. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup judul proyek tugas akhir dengan berisikan latar belakang mengenai kejadian atau fenomena, identifikasi masalah mengenai poin-poin pernyataan masalah, rumusan masalah mengenai kalimat tanya, ruang lingkup, batasan perancangan, tujuan, manfaat, teknik pengumpulan data saat akan melakukan survey lapangan, kerangka berpikir tentang alur proses dari perancangan dan sistematika penulisan dengan penjelasan singkat tiap bab.

B. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Kajian literatur dengan menjelaskan dasar pemikiran dan teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang, data analisa proyek dengan penjelasan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, program kebutuhan ruang, problem statment dan analisa konsep perancangan interior.

C. BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Merupakan hasil dari data proyek dengan mencakup deskripsi proyek baru, tinjauan lokasi dan lain-lain, penjelasan konsep perancangan dengan tema umum dan suasana yang diharapkan, organisasi ruang, konsep visual dan persyaratan umum ruang.

D. BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan penyelesaian elemen interior.

E. BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran dari hasil analisis.